

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik – teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Komponen – komponen metode ilmiah yang meliputi masalah, tujuan, pendekatan, subjek, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel terperinci secara jelas dan mantap sejak sebelum dilakukan penelitian (Arifin, 2008 : 23).

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010 : 4).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38).

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Motivasi Berprestasi

2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konsep Diri.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk (Azwar, 2007:74).

Adapun operasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tingkat Motivasi Berprestasi**

Tingkat motivasi berprestasi adalah tinggi rendahnya dorongan seseorang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan atau gagal. Siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengahrapkan sukses. Dan jika mereka gagal, mereka akan berusaha lebih keras lagi sampai sukses.

Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah :

- a. Tanggung Jawab.
- b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas.
- c. Memperhatikan umpan balik.
- d. Kreatif dan inovatif.
- e. Waktu penyelesaian tugas.
- f. Keinginan menjadi yang terbaik.

Jika skor semakin tinggi maka motivasi berprestasi semakin tinggi.

Sebaliknya, jika skor semakin rendah maka motivasi berprestasinya rendah.

## 2. Tingkat Konsep Diri

Tingkat konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut sesuatu yang di ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi, pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut terhadap orang lain.

Konsep diri dapat dibagi menjadi dua, yaitu konsep diri negatif dan konsep diri positif. Konsep diri negatif, memiliki ciri: peka pada kritik, responsif sekali terhadap pujian, sikap hiperkritis, cenderung tidak disenangi orang lain, dan bersikap pesimis terhadap kompetisi. Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan: yakin akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat; dan mampu memperbaiki dirinya karena ia

sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya.

Jika skor semakin tinggi maka konsep diri semakin baik atau positif. Sebaliknya, jika skor semakin rendah maka konsep dirinya negatif.

## **D. Populasi & Teknik Sampling**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Karya Bahkti kelas 12. Ada 2 kelas, masing – masing kelas ber jumlah 22 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Sugiyono, 2009:81).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009:85) .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan – pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau teknik pengumpulan data

yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil – hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kuantitatif di kenal beberapa teknik, antara lain teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner. Metode angket disebut pula sebagai metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005: 123).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2009 : 162)

Skala *likert* disusun untuk mengungkap sesuai dan tidak sesuai, positif dan negatif, terhadap suatu objek tertentu. Skala *likert* biasanya terdiri atas 25 sampai 30 pernyataan sikap- sebagian berupa pernyataan favorabel dan sebagian tidak favorabel- yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok (Azwar, 2007:98).

### **1. Tingkat Motivasi berprestasi**

Pilihan untuk skala likert baik motivasi berprestasi dan konsep diri menggunakan jawaban sesuai dan tidak sesuai. Karena istilah sesuai biasanya digunakan sebagai pilihan responden dalam skala – skala yang mengukur keadaan

diri subjek sendiri, sehingga dalam merespon aitem subjek lebih dahulu menimbang sejauh manakah isi pernyataan merupakan gambaran mengenai keadaan dirinya atau gambaran mengenai perilakunya (Azwar, 2012 : 44).

Pilihan jawaban tidak harus 5 tetapi boleh 3, 4, 5, 6, 7 tergantung karakteristik responden. Semakin banyak pilihan lebih cocok untuk responden dewasa atau memiliki kapasitas intelektual yang baik. Semakin sedikit pilihan lebih cocok untuk responden anak-anak, manula atau memiliki kapasitas intelektual yang kurang/rendah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban , peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010 : 284)

Tabel 1. Penilaian pilihan skala *likert* untuk mengukur motivasi berprestasi dan konsep diri

No	SKALA	ARTI	Nilai	
			Favorabel	Unfavorabel
1.	SS	Sangat sesuai	4	1
2.	S	Sesuai	3	2
3	TS	Tidak sesuai	2	3
4	STS	Sangat tidak sesuai	1	4

Tabel 2. *BluePrint* yang menunjukkan  
Tingkat Motivasi berprestasi

No.	Indikator	Nilai		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Tanggung jawab.	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2.	Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas.	9,11,13	10,14,12	6
3.	Memperhatikan umpan balik.	15,17,19,41	18,42,16,20	8
4.	Kreatif dan inovatif.	21,23,25,27	22,24,26,28	8
5.	Waktu penyelesaian tugas.	29,31,33	30,32,34	6
6.	Keinginan menjadi yang terbaik.	35,37,39	36,38,40	6
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				42

## 2. Konsep Diri

Tabel 3. *BluePrint* yang menunjukkan Tingkat Konsep Diri

No.	Konsep Diri	Indikator	Nilai		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
	<b>Konsep Diri Positif</b>	a. Yakin akan kemampuannya	1,3,5,7	2,4,6,8	8
		b. Merasa setara dengan orang lain	9,11,13	10,12,14	6
		c. Menerima pujian tanpa rasa malu	15,17,19,21	16,18,20,22	8
		d. Memahami perasaan orang lain.	23,25,27,29	24,26,28,30	8
		e. Mampu memperbaiki diri	31,33,35	32,34,36	8
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					36

## **F. Validitas Alat Ukur**

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2006: 5). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Professional Judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2006: 45).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*Logic Validity*) yang menunjuk pada sejauhmana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2006: 47). Validitas logik adalah menunjukkan sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri – ciri atribut yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar – benar berisi hanya aitem yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan (Azwar, 2006: 47).

## **G. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas adalah pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi atau disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok

subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2006 : 4).

Untuk koefisien reliabilitas menggunakan teknik konsistensi internal, dengan menggunakan satu bentuk tes yang dikarenakan hanya sekali saja pada kelompok subjek (*single-trial administration*). Dengan menyajikan satu tes hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada dua koefisien reliabilitas terdahulu dapat dihindari (Azwar, 2006 : 41-42). Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha( $\alpha$ ). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden.

Penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 *for Windows* untuk mempermudah proses analisis data dalam pembuktian hipotesis.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini mencakup pengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono : 2009: 147).

Teknik dalam analisis data menggunakan metode statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan dalam penelitian sosial sebagai alat untuk menganalisis data untuk tujuan-tujuan eksplanasi. Model statistik ini hanya dipakai untuk tujuan-tujuan melakukan generalisasi sampel terhadap populasi,

dengan kata lain bahwa penelitian ini bertujuan utama untuk menguji hipotesis penelitian (Bungin, 2010 : 182).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.